



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian analisis yang menggunakan berita mengenai peristiwa Serangan Paris dengan menggunakan teknik analisis Framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ditemukan bahwa Harian Kompas lebih mengedepankan mengenai serangan yang terjadi di Paris, Perancis adalah serangan terhadap dunia internasional yang dilakukan oleh ISIS, sehingga negara-negara lain harus waspada dan ikut memerangi teroris.

Dalam artikelnya Kompas mencoba mengajak seluruh pihak untuk ikut menentang terorisme. Ini terlihat dari seruan-seruan pemimpin dunia yang menyerukan untuk bersatu dan mengancam terorisme. Selain seruan, Kompas juga menggambarkan persatuan dari gambar yang digunakannya, yaitu gambar tiga orang yang sedang berpelukan, dan juga gambar ikon gedung di berbagai dunia yang berwarna seperti bendera Perancis.

Dalam artikel yang terdapat dalam Harian Kompas juga tidak memberikan gambaran kejadian secara detail mengenai kejadian, namun lebih berfokus pada penanganan. Ini membuat pembaca tidak membayangkan kejadian yang akan mengurangi rasa takut pembaca.

Berbeda dari Kompas Republika terlihat cukup jelas dalam artikel pertama, menggambarkan dengan jelas mengenai kejadian. Republika dalam

artikel tersebut terlihat dengan jelas saat penyerang melakukan serangan. Penjelasan yang detail ini lah dapat membawa pembaca membayangkan kejadian dan menimbulkan ketakutan.

Republika dalam artikelnya menekankan mengenai Serangan Paris merupakan bencana kemanusiaan yang diakibatkan oleh kelompok teroris yang mengatas namakan Islam hingga merugikan umat muslim di seluruh dunia. Republika sangat memperhatikan mengenai kerugian yang dialami oleh umat muslim. Republika juga dengan jelas memperlihatkan bahwa umat muslim bukan bagian dari pelaku serangan, ini diperlihatkan dengan menunjukkan bahwa ada kaum muslim yang juga hampir menjadi korban serangan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik analisis isi framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki, dengan menggunakan teknik analisis ini kita bisa melihat bagaimana pembingkaiian kedua media. Namun penelitian ini memiliki kekurangan, karena hanya bisa menganalisis teks saja. Namun dengan menggunakan teknik analisis lainnya seperti Analisis wacana kritis, peneliti dapat melihat dari tiga dimensi: text, discourse practice, dan sociocultural practice (Fairclough, 1989 seperti yang dikutip dalam Fauzan, h.5), tidak seperti framing yang hanya melihat dari teks berita saja.